

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal dan perubahan berat badan balita pada bulan Juli di Puskesmas Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Data dikumpulkan melalui observasi dan pengukuran berat badan balita penerima PMT selama bulan Juli tanpa adanya intervensi atau perlakuan khusus dari peneliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di UPT Puskesmas Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur pada bulan Juni - Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Babulu sebanyak 100 balita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua balita yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Babulu. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 90% dan kesalahan 10%

$$n = \frac{100}{1 + N.d^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100).(0,1)^2}$$

$$n = 50$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Kriteria Inklusi:

- Balita yang mengalami berat badan kurang.
- Ibu yang bersedia menjadi responden dan memiliki balita dibawah 6 tahun.
- Balita yang telah diukur berat badannya oleh petugas kesehatan terlatih dan status gizinya terdokumentasi.
- Ibu balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Babulu.

Kriteria Eksklusi:

- Balita yang memiliki gangguan pertumbuhan atau penyakit genetik.
- Balita yang memiliki riwayat penyakit kronis.
- Balita yang tinggal diluar Puskesmas Babulu.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemberian PMT lokal	Pemberian makanan tambahan bergizi lokal kepada balita dengan berat badan kurang selama bulan Juli di Puskesmas Babulu	Lembar observasi pemberian PMT	Frekuensi pemberian PMT (berapa hari dalam bulan Juli balita menerima PMT)	Rasio

Berat badan balita	Berat badan balita sesuai kurva pertumbuhan WHO sesuai usia	Timbangan digital	Berat badan aktual dalam kg; atau Kategori status gizi berdasarkan Z-score BB/U	Rasio / Ordinal
--------------------	---	-------------------	---	-----------------

E. Pengumpulan Data

1. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden, pada saat penelitian di lapangan, dimana sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut, kemudian responden diberi *informed consent* untuk menyetujui bahwa responden bersedia menjadi sampel.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan dan UPT Puskesmas Babulu berupa jumlah balita yang mengalami berat badan kurang dan balita yang sehat.

F. Pengolahan Data

Cara pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

2. *Editing*

Kegiatan melakukan pengecekan data untuk memastikan lengkap tidaknya, relevan tidaknya, jelas dan konsisten. Saat data sudah terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kembali guna menghindari data observasi yang kosong.

3. *Scoring*

Pemberian skor pada setiap jawaban responden.

4. *Coding*

Kegiatan memberikan kode dengan menggunakan huruf atau angka yang mewakili komponen data

- a. Pemberian PMT
- b. Berat Badan Kurang
 - 1) Gizi Normal : Z-score BB/U antara -2 SD dan +2 SD
 - 2) Berat Badan Kurang : Z-score BB/U antara -2 SD sampai -3 SD
 - 3) Gizi Buruk : Z-score BB/U kurang dari -3 SD

5. *Entry*

Proses memasukkan data ke dalam sistem, seperti memasukkan data dari kuesioner ke dalam aplikasi perangkat lunak seperti Excel.

6. *Tabulating*

Proses menyusun data dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis data ke SPSS.

G. Analisis Data

Analisa yang digunakan adalah analisis univariat merupakan salah satu jenis analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data tunggal atau variabel tunggal. Dalam analisis univariat, fokus utama adalah pada satu variabel tanpa mempertimbangkan hubungannya dengan variabel lain dalam data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik berat badan balita sebelum dan sesudah pemberian PMT lokal, seperti jumlah balita dengan berat badan kurang dan normal, serta jumlah balita yang mengalami peningkatan berat badan setelah intervensi.